

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT
(STM) DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 10
BANDAR BUAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Untuk
Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

RIDANIA EKAWATI
NIM : 96297

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT
(STM) DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 10
BANDAR BUAT KOTA PADANG**

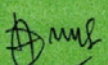
Nama : Ridania Ekawati
TM/Nim : 2009/96297
Program Studi : S1
Jurusan : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

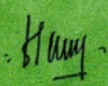
Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh :

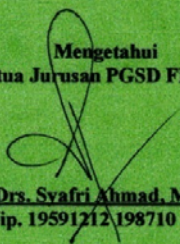
Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Farida S., S.Pd, M.si
Nip. 19600401 198703 2 002


Dra. Dernawati
Nip. 19560810 198610 2001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
Nip. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) DI
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 10 BANDAR BUAT KOTA PADANG

Nama : Ridania Ekawati

TM/Nim : 2009/96297

Program Studi : S1

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra.Hj. Farida S, M.si

2. Sekretaris : Dra. Dernawati

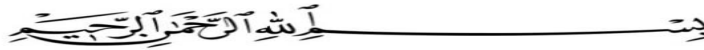
3. Anggota : Dra. Zuraida, M.Pd

4. Anggota : Dra. Wasnilimzar, M.Pd

5. Anggota : Dra. Khairanis, M.Pd



Halaman Persembahan



*Dia memberi hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendakinya
barang siapa mendapat ilmu yang berguna tersebut, sesungguhnya ia
telah mendapat kebajikan yang banyak.
(Q.S. Albaqarah Ayat: 269)*

Ya Allah...

*Rasa syukur yang tak hentinya kupanjatkan kepadaMu
Sang pemilik segalanya
Kaulah cahaya benderang yang selalu menerangi hati dan hidupku.
Hanya pada-Mu kumemohon dan meminta pertolongan.*

*Ku tahu aku takkan berarti apa-apa tanpaMu
Dengan RidhoMu ku bisa menggapai semua angan dan citaiku...
Dan aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya
tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu.*

Semua nikmat itu kau berikan padaku tanpa perhitungan.

*"Kau tak memberi apa yang kuminta, tapi Kau selalu memberi apa yang kubituhkan"
Terimakasih atas Semua nikmat yang telah engkau limpahkan kepada hambamu
ini...*

Ya Allah...

*Jadikanlah apa yang telah kugapai saat ini
Sebagai tanda bakti untuk orang tuaku....
sebagai tanda pengganti peluh yang mengalir untukku..
agar dapat kumelihat senyuman bangga diwajah mama dan papaku....*

Mama dan Papa...

*Tak dapat ku membalas semua jasa yang telah engkau berikan
untuk anakmu*

*dengan tulus....Takkan pernah tergantikan segala jerih payahmu.
Takkan pernah terlupakan segala pengorbananmu.
Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu
bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku.
Setiap tetesan airmata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan
kekuatan yang tak terhingga di saat ku rapuh dan jenuh.*

*Hanya dengan karya kecilku ini...yang kuukir dengan tanganku...
Semua kata kurangkai menjadi sebuah bukti
bahwa perjuangan kedua orang tuaku untuk anaknya tidak sia-sia....*

*Untuk Mamaku tercinta (**Afnida Suryani**)*

Ma...tidak ada sutra yang begitu lembut seperti belaianmu...

Tak ada tempat yang paling nyaman selain berada disampingmu...

Keajaiban dalam hidupku, adalah terlahir dari rahimmu.. terimakasih ma atas semuanya...

Perjuanganmu, nasehatmu dan bersedia mendengar semua keluh kesah anakmu

*Untuk Papaku tersayang (**Dasman**) terimakasih semuanya...*

Pa...Dukungan, semangat, dan dorongan yang telah papa berikan

Semua itu tidak sia-sia...

Maafkan anakmu jika sering mengecewakan papa...

Semoga mama dan papa dapat tersenyum bangga dengan anakmu ini.....

*Terima kasih ku ucapkan kepada nenekku terkasihi (**Nuraini**)*

Harapan yang telah diberikan kepadaku...
 Sujud dan Do'a yang telah engkau pinta kepadaNya hanya untuk cucumu..
 Nek,... hanya karya ini yang dapat kuberikan atas semua jasamu yang begitu besar...
 Dengan inilah engkau dapat melihat cucumu menggapai masa depannya
 kelak...
 Tidak lupa juga untuk Adek-adekku (**Novela Dwisdawita, Bakti Triasman dan Chesya Hanifa**)
 Terimakasih atas semua bantuannya ya dek..
 Do'akan selalu kakakmu ini agar dapat meraih apa yang dicita-citakan
 dan lanjutkanlah perjuangan kalian meraih mimpi dan mengejar cita2. Jangan pernah
 menyerah dek!!!
 Juga buat Dosen-dosenku yang memberi ilmu dan membimbingku. Jasa Beliau tak akan
 pernah ku lupakan.
 Selanjutnya buat seseorang yang telah bersedia membantu dikala susah..
 Bersedia menemani dikala sepi, bersedia menyemangati dikala resah (**Wahyudi**)
 Semua ini tak dapat kulakukan tanpa bantuanmu..
 Takkan pernah kulupakan Sahabat memed (**Resti Adna Helda**) yang selalu ada disetiap
 waktu
 Menyemangati, mendengar dan memberi masukan..
 Semua cerita kita takkan pernah aku lupakan..
 Untuk sahabat-sahabatku (**Itep, Ande Ceri, Anti in dan Nek mi**) begitu banyak cerita yang
 kita lalui bersama... semua kisah itu akan selalu terekam dalam perjalanan panjang hidupku..
 Ingat teman.. perjalanan kita dan silaturahmi kita **tidak berakhir sampai disini.. Ammiinn...**
 Teristimewa sahabat diKontrakkan Tante Jenggo (**popay, mimi, iyup dan putri**)
 terimakasih semua masukkan yang telah diberikan, keceriaan itu akan selalu kuingat
 sebagai bukti perjalanan panjang meraih impianku..
 Selanjutnya untuk teman-teman RM02 yang begitu banyak orang-orang garing didalamnya
 yang tidak dapat disebutkan satu persatu,..
 Galak-galak, bacakak, mamiliiah kelompok dan sadolah nyo..
 Semua itu memberikan nuansa tersendiri dalam hidupku. Makasih untuk kebersamaanya,
 makasih untuk bantuan dan semangatnya selama ini..... Ternyata **kesedihan mengajarkan kita**
arti kebaagiaan Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan. Moga tercapai apa
 yang dicita2kan. Amiiin....

Oleh :
Ridania Ekawati



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridania Ekawati
Nim : 96297
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang”, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013
Yang menyatakan



Ridania Ekawati
Ridania Ekawati
96297

ABSTRAK

Peningkatan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

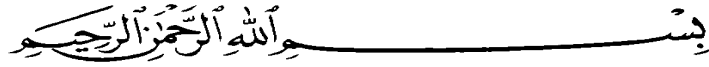
OLEH : Ridania Ekawati, 2013.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa hasil belajar IPS di kelas IV SDN 10 Bandar Buat masih rendah, karena dalam pembelajaran IPS sumber informasi hanya berasal dari guru, tidak adanya pengaplikasian dalam kehidupan nyata siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data adalah proses pembelajaran IPS dengan pendekatan STM di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang berjumlah 29 orang. Prosedur penelitian terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: (a) RPP siklus I adalah 71,35%, pada siklus II meningkat menjadi 82%, (b) Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, pada siklus I 71,55% meningkat menjadi 85% pada siklus II, dan pada aspek siswa siklus I 64,6% meningkat pada siklus II menjadi 75%, (c) Hasil belajar siswa pada siklus I 73,15 meningkat menjadi 85,09, dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan pendekatan STM dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang**”. Kemudian shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya, yang telah menyalakan obor penerang gelapnya jalan umat manusia.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

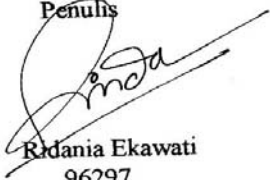
1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S. Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Dra. Hj. Farida S, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dernawati, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik, dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd dan Ibu Dra.Khairanis, M.Pd, selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hidayati, S.Pd, selaku kepala SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Netty Sumarni, selaku guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, yang telah menerima penulis dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Penyemangat hidupku, Mama tercinta, Afnida Suryani S.Pd, Papa tercinta Dasman S.Pd dan adik-adikku Novela Dwisdawita, Bakti Triasman, Chesya Hanifa serta Nenekku yang telah senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis serta memberikan kebutuhan baik moril maupun sprituil.
8. Teristimewa Wahyudi yang senantiasa membantu disaat kesulitan, bersedia menyemangati disaat penulis mulai jenuh, selanjutnya kepada sahabat tercinta Resti Adna Helda, Sry Apfani, Hildawati Farma, Resti Emira Putri dan semua sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terimakasih untuk semua sahabat-sahabatku yang selalu menemani di perjalanan panjang selama

masa perkuliahan, yang mengetahui semua cerita hidupku baik senang maupun susah. Sahabat menjadi penyemangat yang sangat berarti bagiku. Semoga kita semua mampu memikul amanah sebagai pendidik di masa yang akan datang.

9. Sahabat-sahabatku angkatan RM02 yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib dan sepenanggungan, yang telah bersedia memberikan nasehat, dorongan dan masukan serta semangat kepada penulis selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis mengirimkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amiin. Dan akhir kata penulis menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah SWT dan kesalahan datang dari hamba-Nya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin yarobbal'alamiin.

Padang, Juli 2013
Penulis

Ridania Ekawati
96297

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GRAFIK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
a. Hakekat Hasil Belajar.....	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	10
c. Tujuan Hasil Belajar.....	12
d. Rencana Pembelajaran.....	13
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	14
a. Pengertian IPS.....	14
b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	15
c. Ruang Lingkup IPS.....	16
d. Penilaian Pembelajaran IPS.....	17

d. Hasil Belajar IPS.....	18
3. Hakekat Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM).....	19
a. Pengertian STM.....	19
b. Karakteristik Pendekatan STM.....	21
c. Keunggulan Pendekatan STM.....	23
d. Tahap-tahap dalam pendekatan STM.....	25
e. Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan STM.....	28
B. Kerangka Teori	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian	34
2. Subjek Penelitian	34
3. Waktu dan Lama Penelitian	34

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
a. Pendekatan Penelitian.....	35
b. Jenis Penelitian	36
2. Alur Penelitian.....	37
3. Prosedur Penelitian	39
a. Perencanaan	39
b. Pelaksanaan	40
c. Pengamatan.....	41
d. Refleksi.....	42

C. Data dan Sumber Data	42
1. Data Penelitian.....	42
2. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
1. Teknik Pengumpulan Data	43
2. Instrumen Penelitian	43
E. Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	48
1. Siklus I.....	48
1) Pertemuan I Siklus I.....	48
a. Perencanaan Tindakan.....	48
b. Pelaksanaan Tindakan.....	51
c. Pengamatan tindakan.....	55
d. Refleksi	72
2) Pertemuan II Siklus I	78
a. Perencanaan Tindakan.....	78
b. Pelaksanaan Tindakan.....	80
c. Pengamatan tindakan.....	85
d. Refleksi.....	100
2. Siklus II	105
a. Perencanaan Tindakan	105
b. Pelaksanaan Tindakan.....	106
c. Pengamatan Tindakan	110
d. Refleksi Siklus II.....	123
B. PEMBAHASAN HASIL.....	125
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	125
a. RPP pembelajaran IPS dengan pendekatan STM	125

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan STM	129
c. Hasil Belajar siswa dengan pendekatan STM.....	130
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	131
a. RPP pembelajaran IPS dengan pendekatan STM	131
b. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan STM	132
c. Hasil Belajar siswa dengan pendekatan STM.....	133

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	136
B. Saran	137

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	33
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. SIKLUS I	
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I	139
2 Pengamatan Hasil Belajar Kognitif pertemuan I	147
3 Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan I	148
4 Pengamatan Hasil Belajar Afektif Pertemuan I	149
5 Penilaian Aspek Afektif pertemuan I.....	150
6 Pengamatan Hasil Belajar Psikomotor Pertemuan I	151
7 Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I.....	152
8 Hasil Penilaian RPP Pertemuan I	157
9 Hasil Pengamatan Aspek Guru Pertemuan I.....	160
10 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Pertemuan I.....	167
11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II.....	174
12 Pengamatan Hasil Belajar Kognitif Pertemuan II.....	181
13 Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan II	182
14 Pengamatan Hasil Belajar Afektif Pertemuan II.....	183
15 Penilaian Aspek Afektif pertemuan II.....	184
16 Pengamatan Hasil Belajar Psikomotor Pertemuan II.....	185
17 Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II	186
18 Hasil Penilaian RPP Pertemuan II.....	189
19 Hasil Pengamatan Aspek Guru Pertemuan II.....	192
20 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Pertemuan II	198
B.SIKLUS II	
21 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	204
22 Pengamatan Hasil Belajar Kognitif.....	211
23 Penilaian Aspek Kognitif.....	212
24 Pengamatan Hasil Belajar Afektif.....	213
25 Penilaian Aspek Afektif.....	214
26 Pengamatan Hasil Belajar Psikomotor Siklus II	215
27 Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	216

28	Hasil Pengamatan Penilaian RPP Siklus II.....	219
29	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	222
30	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	228
31	Nama Anggota Kelompok Kelas IV	234
32	Rekapitulasi Nilai Siklus I	235
33	Rekapitulasi Nilai Siklus II.....	236
34	Rekapitulasi Nilai Siklus I dan II.....	237
35	Rekapitulasi Penilaian peningkatan Siklus I dan siklus II	238

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Grafik Perbandingan Hasil Penelitian	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas. Salah satu pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas adalah pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Depdiknas (2006:575) bahwa “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”. Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bersifat hafalan saja tetapi siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS. Siswa juga diharapkan memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan dan masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks.

IPS memfokuskan perhatiannya pada peran manusia dalam masyarakat terutama dalam situasi global saat ini. Mata pelajaran IPS diharapkan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dalam masyarakat.

Mata pelajaran IPS di SD bertujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat. Depdiknas (2006:575) menyatakan tujuan IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Untuk mencapai tujuan yang dipaparkan di atas, maka idealnya pembelajaran IPS di SD seharusnya mampu mencapai tujuan pembelajaran IPS. Pada pembelajaran IPS itu tentunya akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan juga akan membiasakan siswa untuk berlatih berpikir lebih kreatif dalam memecahkan masalah. Sebagaimana di ketahui bahwa pembelajaran IPS perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat, sementara di masyarakat banyak masalah yang harus dipecahkan maka dari itulah siswa harus dibiasakan kreatif dalam berpikir untuk mengatasi setiap kesulitan atau masalah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Jadi sejalan dengan itu, dituntut kemampuan guru sebagai fasilitator, mediator dalam memberikan atau menanamkan konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Selain itu, guru juga dituntut mampu untuk membangun pola pikir siswa yang logis, kritis dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta membangun keterampilan siswa dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sosial.

Berdasarkan observasi dan wawancara di Sekolah Dasar Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang pada hari Kamis 25 Februari 2013 dalam pembelajaran IPS di kelas IV terdapat kendala, dari segi guru: (1) merupakan

satu-satunya sumber belajar dan informasi bagi siswa, (2) menyampaikan materi secara klasikal, (3) kurang mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pembelajaran mengenai suatu penyelesaian masalah yang seharusnya dikerjakan oleh siswa dalam belajar, tetapi dalam pembelajaran tersebut guru hanya menjelaskan saja, bertanya jawab dan menyuruh siswa untuk menghafal fakta-fakta yang ada, (4) tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi kelompok, (5) tidak menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif serta pendekatan yang cocok dalam pembelajaran, (6) kurang mampu mengembangkan wawasan siswa terhadap materi yang di pelajari, (7) hanya melakukan penilaian pada ranah kognitif saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, berdampak kepada siswa (1) tidak termotivasi mencari informasi melalui media dan teknologi yang ada (2) siswa kurang dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata, (3) tidak mendapat kesempatan untuk belajar secara berkelompok, (4) kurang dapat mengaplikasikan ilmu pada kehidupan nyata, (5) siswa belum mampu menyampaikan ide-ide nya., (6) terlihat kaku dan monoton dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada, hal tersebut mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang yaitu 75. Dari hasil ujian mid semester II siswa berjumlah

29 orang, hanya 12 orang siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPS, tergambar dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Hasil Ujian Mid Semester 2 dalam Mata Pelajaran IPS
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	ALD	50	75		√
2	AY	75	75	√	
3	AD	70	75		√
4	AR	80	75	√	
5	AAA	90	75	√	
6	AT	60	75		√
7	BOF	55	75		√
8	DD	75	75	√	
9	FAR	75	75	√	
10	FM	85	75	√	
11	FH	60	75		√
12	LM	65	75		√
13	MAS	70	75		√
14	MAR	60	75		√
15	MF	65	75		√
16	MW	50	75		√
17	MH	80	75	√	
18	MD	85	75	√	
19	MDH	45	75		√
20	NIP	50	75		√
21	NA	50	75		√
22	PM	65	75		√
23	PA	70	75		√
24	RA	90	75	√	
25	RVD	70	75		√
26	SDA	90	75	√	
27	SK	75	75	√	
28	TDA	70	75		√
29	TR	80	75	√	
Jumlah		2005			
Rata-rata		69,13		33,80%	66,20%

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang

Berdasarkan masalah di atas, maka dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar diperlukan pemilihan pendekatan yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat

Taufik(2009:39) “Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu”.

Dengan demikian guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi dan materi yang diberikan kepada siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan pada pelajaran IPS adalah Sains Teknologi Masyarakat (STM). STM memberikan makna terhadap pembelajaran IPS karena pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Berkaitan dengan itu, maka dikembangkan pembelajaran yang sesuai dengan realita kehidupan siswa, hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami dampak dari pembelajaran atau hasil pembelajaran tersebut dalam kehidupannya. Dengan demikian pendekatan STM ini, dapat mengorganisasikan siswa ke dalam pembelajaran yang lebih bermakna dan menyentuh realita kehidupannya. Serta siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran IPS.

Pendekatan STM dapat mengembangkan konsep dimiliki siswa, karena konsep yang diperoleh siswa dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. STM juga dapat membentuk kreativitas siswa, sehingga siswa mampu mengemukakan berbagai ide untuk mengidentifikasi masalah serta mencari informasi diberbagai media cetak dan teknologi yang ada. Hal ini dipertegas oleh Fajar (2009:26) “program S-T-S (*Sains Technology Society*)

adalah menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan yang cukup sehingga mampu membuat keputusan-keputusan yang krusial tentang masalah-masalah dan isu-isu yang mutakhir dan mengambil tindakan sesuai tindakan dengan keputusan yang dibuatnya tersebut”.

Pendekatan STM menuntut siswa untuk menghubungkan masalah di dalam lingkungan masyarakatnya yang dikaitkan dengan sains dan teknologi. Pembelajaran yang dihubungkan dengan masalah di lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah akan membuat siswa memperoleh sesuatu yang baru. Banyak manfaat yang diperoleh melalui pendekatan STM, baik untuk siswa maupun guru. Hal ini diperkuat oleh Meyers (dalam Iskandar 1997:72) bahwa “Dalam ranah sikap, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diberi pendekatan STM mempunyai sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran”.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Bandar Buat Kota

Padang?. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV SDN10 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Bandar Buat Kota Padang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV SDN 10 Bnadar Buat Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pendekatan STM dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di SD untuk menjadi guru yang profesional dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi guru SDN 10 Bandar Buat Kota Padang sebagai masukan dalam mengajar IPS di kelas IV untuk menerapkan Penggunaan pendekatan STM pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi calon guru agar terjadi inovasi dalam proses pembelajaran karena guru akan mengubah paradigma pendekatan pembelajaran.
4. Siswa semakin termotivasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Hakekat Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mendapatkan hasil belajar perlu melewati proses pembelajaran. Sehingga pada proses pembelajaran ini dapat diamati kemampuan – kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati (2009 : 3) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Supriatna (2004:22) yang menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar dapat diukur secara khusus dengan alat-alat penilaian hasil belajar yaitu tes, baik itu tes uraian, esai secara tertulis maupun tes dalam bentuk tindakan. Hal ini senada dengan pendapat Sudjana (2009:35) menyatakan bahwa “ hasil belajar dapat diukur dengan alat-

alat penilaian hasil belajar yakni tes, baik tes uraian (esai) maupun tes objektif”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas,dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi antara siswa dan guru yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dapat diukur melalui tes tertulis, lisan dan unjuk kerja hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Sesuai dengan pendapat Sudjana (2009:57) ”Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah afektif atau sikap dan apresiasi; ranah psikomotoris, keterampilan atau perilaku”. Hasil belajar dalam ketiga ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif meliputi kemampuan yang menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual.

Menurut Bloom (dalam Arikunto,2008:117) hasil belajar ranah kognitif meliputi: “(1) Mengenal (recognition) dan mengingat (remember), (2) memahami (comprehension), (3)penerapan (application), (4) Analisis (analysis), (5) sintesis (synthesis),dan evaluasi.”

2) Hasil Belajar Ranah Afektif

Kartwohl, dkk (dalam Arikunto,2008:23) mengemukakan indikator penilaian ranah afektif:

(1) Sikap mau menerima dengan indikator: mau mendengarkan, mau menghadiri, bersikap sopan, menaruh perhatian dan tidak mengganggu, (2) sikap mau menanggapi dengan indikator mau mengikuti peraturan, mau bertanya, memberikan pendapat, menunjukkan sifat atau rasa senang, mencatat dan berdialog, (3) sikap mau menghargai dengan indikator: adanya perhatian yang mendalam, memprakarsai suatu kegiatan, mengusulkan sesuatu, mempelajari dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap yakin, dan bekerja sama, (4) Sikap mau melibatkan diri dalam sistem dengan indikator mau melibatkan diri secara aktif dalam kelompok, mau menerima tanggung jawab, mau mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, untuk sesuatu yang diyakini, (5) Karakteristik dari suatu sistem nilai dengan indikator mau melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diyakini, menunjukkan ketekunan, ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi dan melakukan sesuatu sesuai dengan sistem nilai yang diyakini.

3) Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Hasil belajar ranah psikomotor berupa keterampilan dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Sudjana (2009:31) menyatakan bahwa “hasil belajar psikomotor berkenaan dengan keterampilan. Sedangkan Leihbody (dalam Arikunto 2008:24) menyatakan bahwa” hasil belajar ranah psikomotor meliputi lima tahap yaitu: (1) Kesiapan, (2) Meniru, (3) Membiasakan, (4) Menyesuaikan, (5) Menciptakan”.

Hasil belajar yang dinilai meliputi proses dan penilaian produk. Untuk proses berupa penilaian ranah kognitif dan afektif dilakukan proses pembelajaran berlangsung, sedangkan penilaian

untuk ranah psikomotor dilakukan ketika siswa melakukan pratikum.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu usaha dalam mengembangkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor yang dimiliki siswa agar menghasilkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan merupakan tolak ukur atau patokan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar dari ketiga ranah itu, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kata-kata. Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di SD adalah siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sosial serta peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi.

c. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar memiliki tujuan sendiri dalam pembelajaran. Adapun tujuan hasil belajar menurut Akhmad (2009:3) “(1) untuk menentukan hasil kerja siswa dibandingkan cara lain, (2) untuk menggambarkan sejauh mana seorang siswa telah menguasai kompetensi, (3) sebagai alat diagnosis yaitu untuk menunjukkan kesulitan belajar yang dialami siswa dan prestasi yang bisa dikembangkan”.

Sementara Faig (2005:2) berpendapat bahwa tujuan hasil belajar adalah :

(1) Tujuan secara umum yang mencakup (a) menilai pencapaian kompetensi siswa, (b) memperbaiki proses pembelajaran, (c) sebagai bahan pengumuman laporan kemajuan siswa, (2) tujuan secara khusus mencakup (a) mengetahui tujuan kemajuan hasil belajar siswa, (b) mendiagnosis kesulitan belajar, (c) memberikan umpan balik perbaikan proses belajar mengajar, (d) penentuan kenaikan kelas, (e) memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, yang intinya adalah untuk menentukan sejauh mana tercapainya kompetensi dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, serta untuk dapat mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pembelajaran karena sudah menguasai materi.

d. Rencana Pembelajaran

Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan atau mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Menurut Sanjaya (2010:28) perencanaan pembelajaran adalah “proses pengambilan keputusan hasil belajar berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Sejalan dengan pendapat di atas perencanaan pengajaran menurut Sagala (2009:136) merupakan “suatu program bagaimana

mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum, acuan utama penyusunan perencanaan program pengajaran adalah kurikulum”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan rencana pembelajaran adalah program yang direncanakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang erat hubungannya dengan kehidupan pribadi, sosial serta peristiwa yang dialami dalam kehidupan. Menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan “Ilmu pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Senada dengan pendapat Ischak (1997 : 30) bahwa IPS adalah “bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji, menganalisis gejala yang berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat dan mencari jalan keluar atas masalah yang dialaminya. Serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa

tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sehingga siswa menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan cinta damai.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajari siswa agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapi dalam lingkungan masyarakat. Tujuan mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah memiliki kemampuan sebagai berikut:

(a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (c) Memiliki komitmen terhadap kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Senadadengan itu, Sardjiyo (2008:1.32) menyatakan ”tujuan pembelajaran IPS untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik siswa yang mengenal konsep kehidupan masyarakat serta memiliki kemampuan berfikir logis dan

kritis sehingga berkomitmen terhadap kesadaran nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang akan menjadikan siswa warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan masyarakat. Hal ini disebabkan karena manusia itu tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial yang berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka manusia tersebut melakukan aktifitas ekonomi demi mencapai kesejahteraan hidupnya.

Ruang lingkup IPS menurut Depdiknas (2006:575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut: “a) Manusia, tempat dan lingkungan, b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, c) Sistem Sosial dan Budaya, dan d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Sementara menurut Achmad (2008:1) ruang lingkup IPS adalah:

(1) Sistem sosial budaya: Individu, kelompok masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, struktur sosial, kebudayaan, perubahan sosial budaya. (2) Manusia, tempat dan lingkungan: Sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat, interaksi keruangan, persepsi lingkungan dan kewilayahan. (3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan: perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, pengelolaan keuangan perusahaan. (4) Waktu, berkelanjutan dan perubahan: Dasar-dasar ilmu negara, fakta peristiwa dan proses. (5) Sistem berbangsa dan bernegara: Persatuan bangsa, nilai dan norma, HAM, kebutuhan hidup, kekuasaan dan PARPOL, masyarakat demokratis, pancasila dan konstitusi negara serta globalisasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS tersebut selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat manusia tinggal, serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Sesuai dengan Kompetensi Dasar yang peneliti ambil dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Yang terdapat dalam ruang lingkup IPS yaitu : Waktu, keberlanjutan dan perubahan.

Dengan demikian perkembangan teknologi yang dapat dirasakan oleh masyarakat, merupakan perubahan-perubahan yang terjadi sesuai perkembangan zaman termasuk kedalam ruang lingkup dalam pembelajaran IPS.

d. Penilaian Pembelajaran IPS

Penilaian pada mata pelajaran IPS berhubungan erat dengan tujuan IPS yang bersifat kompleks maka dari itu penilaian dalam pembelajaran IPS tidak mungkin hanya menilai aspek kognitif saja. Menurut Supriatna(2008:220) dalam melakukan penilaian IPS harus memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- (1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, (2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, (3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah sosial, (4) hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan lat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel dan lain-lain.

Lain halnya dengan teori Bloom (dalam Anwar, 2009:17) mengemukakan bahwa penilaian dalam pembelajaran IPS “ada tiga kompetensi siswa yang harus dikembangkan oleh insitusi pendidikan, tiga aspek yang dimasuk yaitu :aspek kognitif, afektif dan psikomotor”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam pembelajarn IPS ada tiga aspek yang harus dikembangkan kepada siswa. Sehingga penilaian yang dilakukan dalam IPS tidak hanya membentuk pengetahuan siswa saja, tetai juga dapat membentuk sikap dan kelakuan siswa sebagai warga negara yang baik.

e. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar alam suatu mata pelajaran IPS berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut bersifat kompleks yang tidak dapat diketahui hasilnya dengan satu tes saja. Menurut Sudjana (2009:220) hasil belajar IPS meliputi aspek-aspek berikut :

(1) Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengertian, (2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, (3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah-masalah sosial, (4) hasil belajar dalam bentuk keterampilan menggunakan lat-alat IPS seperti peta, grafik, tabel dan lain-lain.

Sementara hasil belajar IPS menurut Sapriya (2006:42) adalah “hasil dalam usaha belajar nampak dalam perubahan tingkah laku, baik secara subtransif yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran, maupun secara komerhensif yaitu perubahan tingkah laku secara menyeluruh”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS bersifat subtransif dan komperhensif yang berupa pengetahuan dan

pengertian bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga negara yang baik, kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dan memecahkan masalah sosial serta keterampilan menggunakan alat IPS.

3. Hakekat Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)

a. Pengertian STM

Untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran IPS seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, salah satu pendekatan pembelajaran IPS adalah pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat (STM).

Pengertian STM menurut Fajar (2009:39) “program S-T-S (*Sains Technology Society*) adalah menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan yang cukup sehingga mampu membuat keputusan-keputusan yang krusial tentang masalah-masalah dan isu-isu yang mutakhir dan mengambil tindakan yang sesuai dengan keputusan yang dibuatnya tersebut”. Sedangkan menurut Asy’ari (2006:55) bahwa “Pendekatan STM merupakan pendekatan pembelajaran yang pada dasarnya membahas penerapan sains dan teknologi dalam konteks kehidupan manusia sehari-hari”. Oleh karena itu pendekatan STM disebut juga sebagai pendekatan terpadu antara ilmu dan isu teknologi yang ada di masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan STM adalah pendekatan pembelajaran yang

menerapkan ilmu dan teknologi dalam konteks pengalaman dan kehidupan sehari-hari dengan fokus isu-isu/masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan mengambil tindakan yang sesuai dengan keputusan yang dibuatnya tersebut.

Pendekatan STM merupakan pendekatan yang sangat cocok untuk pembelajaran IPS karena menurut NC State University (dalam Yunus 2004:1) bahwa “Sebuah pendekatan yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sains dan teknologi masuk dan merubah proses-proses sosial di masyarakat, dan bagaimana situasi sosial mempengaruhi perkembangan sains dan teknologi”. Sejalan dengan itu Sapriya (2000:102) menyatakan “untuk memecahkan masalah sosial tersebut maka perlu mempertimbangkan konsep ilmu, teknologi dan masyarakat sebagai alternatif utama”.

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam pembelajaran pendekatan STM siswa belajar sambil melakukan sendiri untuk menemukan cara mengatasi masalah yang ditemui dalam kehidupannya sehari-hari. Sehingga terciptanya hubungan sosial yang baik antar siswa dan dalam kehidupannya sehari-hari. Banyak manfaat yang diperoleh melalui pendekatan STM diantaranya adalah dapat membuat pembelajaran lebih bermakna, serta siswa dapat secara langsung menemukan solusi dari masalah perkembangan teknologi di masyarakat dan siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya.

b. Karakteristik Pendekatan STM

Pendekatan STM merupakan inovasi pembelajaran IPS yang berorientasi bahwa IPS sebagai bidang ilmu yang tidak terpisahkan dari realitas kehidupan masyarakat sehari-hari dan melibatkan siswa secara aktif dalam mempelajari konsep-konsep sosial masyarakat yang terkait. Oleh karena itu, paradigma yang digunakan dalam pendekatan STM menurut Aikenhead (dalam Asy'ari, 2006:62) adalah :

- 1) Pelajaran IPS dipandang sebagai usaha manusia yang berkembang melalui aktivitas manusia dan akan mempengaruhi hidup manusia.
- 2) Memandang pendidikan sosial dalam konteks yang lebih luas, sehingga pendidikan sosial tidak hanya menyangkut konsep-konsep yang ditemukan oleh para ilmuwan saja tetapi juga menyangkut proses yang digunakan dalam menemukan konsep yang baru.
- 3) Setiap pokok bahasan dikaitkan dengan konteks sosial dan teknologi sehingga siswa diharapkan dapat melihat adanya integrasi antara alam semesta dengan lingkungan buatan manusia sebagai teknologi dan dunia sehari-hari para siswa sebagai lingkungan sosial/masyarakat.

Dengan bertitik tolak seperti diatas maka pembelajaran IPS dengan pendekatan STM harus berorientasi pada siswa (*Student Centered*).

Secara rinci Yager (dalam Asy'ari, 2006:64) merumuskan karakteristik pendekatan STM adalah :

- 1) Berawal dari identifikasi masalah-masalah lokal yang ada kaitannya dengan sains dan teknologi oleh siswa dengan tujuan agar dapat merangsang siswa untuk bisa ikut serta mengatasinya (dengan bimbingan guru).
- 2) Penggunaan sumberdaya setempat baik sumber daya manusia maupun material.
- 3) Keikutsertaan siswa secara aktif dalam mencari informasi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pengidentifikasian cara-cara yang memungkinkan sains dan teknologi untuk memecahkan masalah hari depan sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa kelak.
- 5) Dilaksanakan menurut strategi pembuatan keputusan. Setiap siswa harus menggunakan informasi sebagai bukti, baik untuk membuat keputusan tentang kehidupan sehari-hari maupun tentang kehidupan yang akan datang.
- 6) Belajar tidak hanya berlangsung didalam kelas tetapi juga di luar sekolah atau di lapangan nyata.
- 7) Penekanan pada keterampilan proses yang dapat digunakan siswa dalam memecahkan masalah mereka sendiri.
- 8) Membuka wawasan siswa tentang pentingnya kesadaran karir/profesi terutama karir yang berkaitan dengan sains dan teknologi.

- 9) Adanya kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam berperan sebagai warga negara untuk mencoba memecahkan masalah-masalah yang telah mereka identifikasi.

Dari pendapat para ahli di atas karakteristik dari pendekatan pembelajaran STM adalah untuk menghasilkan warga negara yang mampu melaksanakan atau mengambil keputusan tentang masalah-masalah aktual. Di samping itu STM dapat juga digunakan sebagai sarana untuk pembentukan literasi/tidak buta tentang sains dan teknologi, karena siswa selain memperoleh pengetahuan juga diharapkan dapat timbul kesadaran tentang pelestarian lingkungan dan dampak negatif teknologi serta tanggung jawab untuk mencari penyelesaiannya.

c. Keunggulan Pendekatan STM

Selain memiliki beberapa karakteristik di atas, pendekatan STM juga mempunyai beberapa keunggulan. Sebagaimana Asy'ari(2006:81) mengemukakan bahwa nilai tambah dalam pendekatan STM adalah :

- 1) Dapat membuat pembelajaran lebih bermakna karena langsung berkaitan dengan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuka wawasan siswa tentang peranan IPS dalam kehidupan nyata.
- 2) STM dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengaplikasikan konsep, keterampilan proses, kreativitas dan

sikap menghargai produk teknologi serta bertanggung jawab atas masalah yang muncul di lingkungan.

- 3) STM dapat memperluas wawasan siswa tentang keterkaitan IPS dengan bidang studi lain.
- 4) Pendekatan STM dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.
- 5) Dari kegiatan kelompok yang dilakukan dapat memupuk kebiasaan saling kerjasama antar siswa.
- 6) Pengaplikasian suatu gagasan dapat menimbulkan rasa bangga pada diri siswa bahwa dirinya dapat berperan atau bermanfaat baik bagi masyarakat maupun bagi perkembangan sains dan teknologi.

Senada dengan itu menurut Wahyudi (dalam Munawarah 2004:7) ada beberapa keunggulan yang dapat diperoleh dari pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) yaitu:

- 1) Keunggulan pendekatan STM jika ditinjau dari segi tujuan.
 - a) Meningkatkan keterampilan inquiry dan pemecahan, di samping keterampilan proses.
 - b) Menekankan cara belajar yang baik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
 - c) Menekankan ilmu dalam keterpaduan dan antara bidang studi.
- 2) Keunggulan pendekatan STM jika ditinjau dari segi pembelajaran.
 - a) Menekankan keberhasilan siswa
 - b) Menggunakan berbagai strategi

- c) Menyadarkan guru bahwa kadang-kadang dirinya tidak selalu berfungsi sebagai sumber informasi.
- 3) Keunggulan pendekatan STM ditinjau dari segi evaluasi.
 - a) Ada hubungan antara tujuan, proses dan hasil belajar.
 - b) Perbedaan antara kecakapan, kematangan serta latar belakang siswa juga diperhatikan.
 - c) Kualitas efisiensi dan keefektifan serta fungsi program juga dievaluasi.
 - d) Guru juga termasuk yang dievaluasi usahanya yang terus menerus dalam membantu siswa.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan keunggulan pendekatan STM adalah mampu membuat pengajaran lebih bermakna karena langsung berkaitan dengan permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta siswa dapat mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya.

d. Tahap-tahap pembelajaran dalam pendekatan STM :

Pendekatan STM yang berorientasi pada peningkatan kemampuan berpikir siswa maka proses dalam memperoleh pengetahuan lebih diutamakan. Dengan menerapkan pendekatan STM siswa dapat menggunakan konsep dan keterampilannya di dalam dan di luar kelas serta di lingkungan kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dilakukan secara cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab.

Menurut pendapat Yager (dalam Fajar, 2009:24) mengajukan empat tahap pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM yaitu :

- 1) Invitasi, meliputi mengamati hal yang menarik di sekitar. Mengajukan pertanyaan, yaitu polutan air sungai, sumber polutan, dan akibat bagi masyarakat.
- 2) Eksplorasi, meliputi sumbang saran alternatif yang sesuai tentang informasi yang akan dicari (polusi air), mengobservasi fenomena khusus, pengumpulan data, pemecahan masalah, analisa data, yaitu mencatat polutan yang ada di aliran air sungai, mewawancarai masyarakat di sekitar sungai dengan menggunakan format isian, dan menentukan temuan-temuan.
- 3) Pengajuan penjelasan dan solusi, meliputi menyampaikan gagasan, menyusun modal, membuat penjelasan baru, membuat solusi, memadukan solusi dengan teori dan pengalaman, yaitu membuat rangkuman dan kesimpulan tentang polutan yang ada, sumber polutan, dan pandangan masyarakat di sekitar sungai.
- 4) Menentukan langkah, meliputi membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagi (*share*) informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, yaitu membuat saran kegiatan positif baik individu maupun masyarakat untuk mencegah atau mengurangi polusi air.

Senada dengan pendapat di atas, menurut operasional *National Science Teachers Association* (dalam Asy'ari, 2006:67) menyusun langkah pembelajaran IPS dengan pendekatan STM dalam tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Tahap Invitasi, pada tahap ini dapat dipilih salah satu dari alternatif :
 - a) Guru mengemukakan isu atau masalah aktual yang sedang berkembang di masyarakat sekitar yang dapat diamati/dipahami oleh siswa serta dapat merangsang siswa untuk bisa ikut mengatasinya. Misalnya membajak sawah dengan bajak tradisional dan traktor.
 - b) Isu atau masalah digali dari pendapat atau keinginan siswa dan yang ada kaitannya dengan konsep IPS yang akan dipelajari. Misalnya dalam kehidupan siswa saat ini mereka sering melihat adanya banyak penduduk miskin di Indonesia dan diskriminasi terhadap hak sebagai warga Negara?, maka masalah tersebut dapat diangkat sebagai topik pembelajaran.
- 2) Tahap Eksplorasi : pada tahap ini siswa melalui aksi dan reaksinya sendiri berusaha memahami/mempelajari situasi baru atau yang merupakan masalah baginya. Dapat ditempuh dengan cara membaca buku, majalah, koran, mendengarkan berita di radio, melihat TV, diskusi dengan sesama teman atau wawancara dengan masyarakat maupun melakukan observasi langsung di lapangan.

- 3) Tahap Solusi : pada tahap ini berdasar hasil eksplorasi siswa menganalisis terjadinya fenomena dan mendiskusikan bagaimana cara pemecahan masalahnya. Dengan kata lain siswa mengenal dan membangun konsep baru yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Untuk memantapkan konsep yang diperoleh siswa tersebut guru perlu memberikan umpan balik/peneguhan.
- 4) Tahap Aplikasi : pada tahap ini siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan konsep yang telah diperoleh. Dalam hal ini siswa mengadakan aksi nyata dalam mengatasi masalah sosial yang dimunculkan pada tahap invitasi. Misalnya bila dalam tahap invitasi dipilih masalah tentang cara mengatasi kepadatan penduduk, dapat dilakukan dengan cara membuat karangan singkat, poster tentang pentingnya keluarga berencana dan kemudian ditempelkan ditempat umum.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peneliti menggunakan tahap pendekatan STM menurut operasional *National Science Teachers Association* (dalam Asy'ari, 2006:67), karena lebih efektif dan efisien sehingga pembelajaran IPS akan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif serta dapat mengaplikasikan konsep yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-harinya.

- e. Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM).

IPS sebagai disiplin operasional yang efektif dan memperhatikan studi tentang manusia di masyarakat, dalam situasi global saat ini dapat memainkan peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, diperlukan dalam pengembangan keahlian dan informasi STM sebagai suatu cara untuk melatih dan membelajarkan siswa, agar konsep yang diterima dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan kesehariannya.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM menurut operasional *National Science Teachers Association* (dalam Asy'ari, 2006:67) yang dapat dikembangkan menjadi empat tahap. Pada Kegiatan awal dalam pembelajaran IPS, kegiatan yang dilakukan guru yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran IPS yang akan dicapai berdasarkan kompetensi dasar mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Selanjutnya, guru menyebutkan tahap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STM.

Tahap berikutnya yang akan dilakukan guru dalam Kegiatan inti, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang teknologi produksi yang ada disekitar tempat tinggalnya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui permasalahan yang muncul tanpa adanya perkembangan teknologi dibidang produksi. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang permasalahan aktual akibat perkembangan teknologi produksi pada orang membajak sawah menggunakan kerbau (tahap 1. Invitasi).

Kemudian, guru melanjutkan pada (tahap 2. Eksplorasi). Guru memutar video orang yang sedang membajak sawah menggunakan kerbau dan traktor. Guru melakukan tanya jawab tentang video orang membajak sawah yang diputar dengan menggunakan *Infocus* kepada siswa.

Selanjutnya, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang heterogen. Masing-masing kelompok diberikan wacana perkembangan teknologi produksi yang berisi tentang masalah akibat perkembangan teknologi produksi, salah satunya dampak negatif dari perkembangan teknologi produksi menimbulkan polusi udara, suara dan limbah. Siswa diminta menemukan solusi dari permasalahan diatas (tahap 3. Solusi).

Sebagai penerapan dalam kehidupan sehari-hari, siswa diminta melakukan aksi nyata terhadap perkembangan teknologi produksi. Salah satunya menanam pohon untuk meminimalisir polusi udara akibat perkembangan teknologi produksi (tahap 4. Aplikasi).

Dalam kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Kemudian, untuk tindak lanjut guru meminta siswa membawa koran yang ada berita tentang teknologi komunikasi kesekolah dan membawanya pada pertemuan selanjutnya.

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada pelajaran IPS dikelas IV SD bertujuan untuk memberi siswa informasi mengenai perkembangan teknologi yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial

masyarakatnya. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Hal ini dapat bertujuan untuk membuka skemata siswa tentang materi yang akan disampaikan oleh guru.

Pendekatan pembelajaran STM ini dapat dilaksanakan pada setiap mata pelajaran sehingga dapat menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan membuat keputusan-keputusan yang krusal tentang masalah yang mutakhir serta mengambil tindakan sesuai dengan keputusan yang dibuatnya tersebut, salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Penggunaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Invitasi

- a. Guru mengemukakan isu dan masalah yang aktual dan dapat di amati oleh siswa.
- b. Isu atau masalah digali dari pendapat siswa dan yang ada kaitannyadengan konsep IPS yang akan dipelajari.

2. Tahap Eksplorasi

Siswa memahami dan mempelajari situasi baru atau yang merupakan masalah baginya, dapat ditempuh dengan cara membaca buku, TV, Koran dan lainnya.

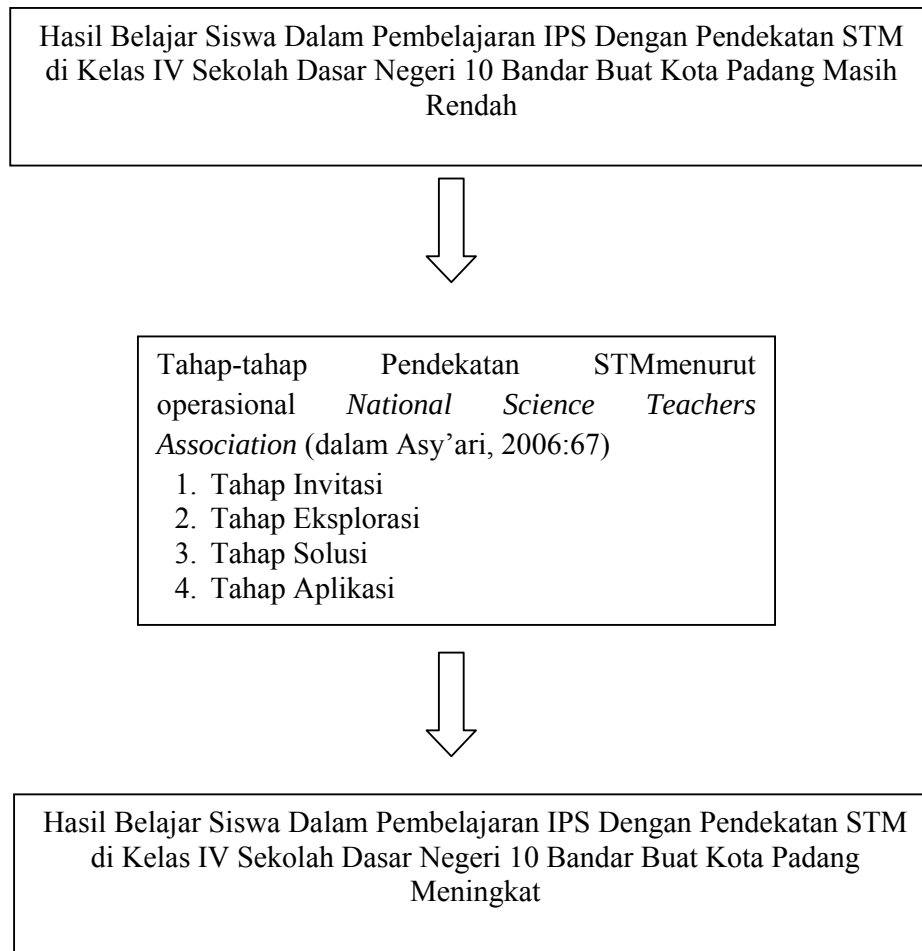
3. Tahap Solusi

Berdasarkan eksplorasi siswa menemukan solusi untuk mengatasi masalah dari dampak perkembangan teknologi.

4. Tahap Aplikasi

Siswa melakukan aksi nyata dalam mengatasi permasalahan perkembangan teknologi yang ditampilkan pada tahap invitasi.

Dengan demikian peneliti dapat menyatakan bahan penerapan pendekatan STM ini dapat menambah mutu proses pembelajaran dalam mata pelajaran IPS Sekolah Dasar, serta dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan demikian maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SD dengan menggunakan pendekatan STM dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Penilaian rencana pembelajaran pada siklus I pada siklus I 71,35% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 82% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) pada siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan STM. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena masih banyak siswa yang belum aktif bertanya dan memberikan pendapat, dan hanya menerima dari guru. Peneliti memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa

masih belum berani dan percaya diri dalam mengajukan pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu memberikan pendapat terhadap permasalahan yang ditemukannya tanpa malu-malu mengungkapkannya dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui lembar pengamatan aspek guru dan siswa. Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru meningkat dari 71,55% dengan kualifikasi baik menjadi 85% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II, sedangkan pada aspek siswa juga meningkat dari 64,6% dengan kualifikasi cukup pada siklus I menjadi 75% dengan kualifikasi baik pada siklus II.

3. Hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan STM dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang meningkat. Dari hasil evaluasi dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 73,15 dengan kualifikasi baik pada siklus I menjadi 85,09 dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus merancang RPP sesuai dengan aspek penting dalam pembuatan RPP.
2. Pelaksanaan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) hendaknya disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan disesuaikan dengan tahap-tahap yang telah ditentukan dengan pemberian motivasi agar siswa mau mengemukakan idenya.
3. Agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, guru hendaknya lebih memahami dan mampu menggunakan pendekatan pembelajaran, khususnya pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Arief. 2008. *Pembelajaran Pendidikan IPS Di Tingkat Sekolah Dasar 1*(<http://umm.ac.id/pjj/file.php/moddata/forum/1/243/inisiasipengembanganpendidikanipssd2.pdf>). (Diakses tanggal 11 Oktober 2012)
- Aderuslana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.
(<http://aderuslana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/diakses> tanggal 11 Oktober 2012)
- Akhmad, Sudrajat. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*.
([http:// Sudrajat- akhmad.wordpress.com/2009/10/18](http://Sudrajat-akhmad.wordpress.com/2009/10/18) Penilaian-hasil-belajar/ diakses 29 maret2013)
- Anwar, Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang : UNP Press
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asy'ari, Maslichah. 2006. *Penerapan pendekatan Sains teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di SD*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Basrowi.2008.*MemahamiPenelitianKualitatif*.Jakarta:BSNP
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang PendidikanDasar*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Emir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Fajar, Arnie.2009. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____.2009. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung : PT Remadja Rosdakarya.
- Faiq. 2008. *Hasil-belajar*([http:// Faiq.wordpress 2008/10/18/hasil-belajar/diakses](http://Faiq.wordpress.com/2008/10/18/hasil-belajar/diakses) 29 Maret 2013)
- Ischak SU, dkk. 1997. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud
- Iskandar, Srini M. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Kunandar.2008. Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

_____. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Mahmud.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:CV Pustaka Setia

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Miaz, Yelvema. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal Sekolah Dasar : No 1 tahun 21, mei 2012. Malang: Universitas Negeri Malang

_____. 2012. *Penggunaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kabupaten Agam*. Laporan Penelitian : No 0664/023-04.201/03/2012. Padang: DIPA Universitas Negeri Padang

Munawarah. 2002. *Pendekatan STM*. (online)
(<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pendekatan-stm-sains-teknologi.html>)
diakses tgl 6 april 2012 jam 20:00

Muslich, Masnur.2007.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*.Jakarta : Bumi Aksara.

_____. 2010. *Pelaksanaan PTK itu Mudah*. Jakarta : PT Bumi Aksra

Poedjiaji, Anna. 2007. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Sarwono, Jonatan. 2009. *Perbedaan Dasar Antara Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Online) ([http:// JS. Unikom. ac. id/ kualitatif/beda.html](http://JS.Unikom.ac.id/kualitatif/beda.html)) diakses 29 Maret 2012

Sapriya. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandng : UPI Press

_____.2009.*Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sardjiyo. 2008. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buanam Pustaka

- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta
- Soebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, Nana. 2004. *Pengetahuan Sosial Kenali Lingkungan Sosialmu*. CVCitra Praya : Bandung
- _____. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung : UPI Press
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Yunus, Firdaus M. 2004. *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*. Yogyakarta : Logung Pustaka
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press